

### Efektivitas *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Inovasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19

Miftachul Janah<sup>1\*</sup>, Afif Kholisun Nashoih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: afifkholis@unwaha.co.id

---

#### ABSTRACT

*The purpose of this study was to improve reading skills by using crossword puzzle in class X MIPA MAN 3 Jombang. This study used a quasi-experimental method with a non-equivalent control group pre-test post-test design. The population in this study was class X MIPA MAN 3 Jombang while the sample was X MIPA 7 as the control class and X MIPA 3 as the experimental class. Data were analyzed descriptively and inferentially. From the test data, it can be seen that the average value of the experimental class and the control class with the number of students 40 each class has increased. The average pre-test value of the control class is 56.75 and the average post-test value is 79.25 while the average pre-test value of the experimental class is 57.5 and the average post-test value is 87.5. Based on the results of the SPSS analysis 16.0, obtained sig. (2-tailed) of the experimental class and the control, class post-test is 0.00, which means lower than 0.05. So it can be concluded that H1 is accepted then there is a significant difference between the experimental class post-test and the control class post-test.*

**Keywords:** *Effectivity, Crossword Puzzle, reading skills, Arabic language*

#### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan teka-teki silang pada siswa kelas X MIPA MAN 3 Jombang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (quasi-experimental method) dengan jenis non-equivalent control group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA MAN 3 Jombang sedangkan sampelnya adalah X MIPA 7 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Dari data tes terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 40 setiap kelas mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 56,75 dan nilai rata-rata post-test adalah 79,25 sedangkan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 57,5 dan nilai rata-rata post-test adalah 87,5. Berdasarkan hasil analisis SPSS 16.0 diperoleh sig. (2-tailed) dari kelas eksperimen dan kontrol, post-test kelas adalah 0,00 yang berarti lebih rendah dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima maka terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol.*

**Kata Kunci:** *efektivitas, teka-teki silang, keterampilan membaca, bahasa Arab*

---

#### PENDAHULUAN

Di antara unsur yang selalu diidentikkan dengan Islam adalah bahasa Arab. Bagaimana tidak, bahasa tersebut telah menjadi bahasa yang digunakan dalam berbagai sumber pedoman dan rujukan bagi kaum muslim (Buhori & Wahidah, 2017). Bahasa ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan beragama kaum muslimin di manapun mereka berada (Marlina, 2016). Maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa mempelajari bahasa Arab merupakan keharusan bagi umat Islam. Atas dasar hal tersebut, bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah, khususnya yang berbasis agama Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah

---

Tsanawiyah, dan juga Madarasah Aliyah. Bahkan dijumpai pula pembelajaran bahasa Arab di beberapa sekolah umum di Indonesia (Khoiriyah, 2012, p. 2).

Sama halnya dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, pembelajaran bahasa Arab dalam kurikulum Indonesia difokuskan pada penguasaan empat keterampilan secara umum, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Awaluddin, 2019). Keterampilan membaca bisa dikatakan sebagai keterampilan terpenting di antara keterampilan-keterampilan yang lain (Rosyidi & Ni'mah, 2011, p. 95). Hal tersebut karena siswa yang menguasai keterampilan membaca akan lebih mudah menguasai tiga keterampilan lainnya.

Membaca merupakan keterampilan yang tidak hanya melibatkan satu aktifitas saja, melainkan gabungan dari beberapa aktifitas yang juga melibatkan pola berpikir, menilai, proses analisis, dan *problem solving* (Latuconsina, 2018). Dengan kata lain, membaca (*qira'ah*) adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk memahami makna dalam lambing bunyi tertulis yang sistematis (Khalilullah, 2018, p. 99). Oleh karenanya, membaca memuat dua aktifitas penting, yaitu mengubah symbol-simbol tulisan menjadi symbol berupa bunyi, dan menginterpretasikan yang dilambangkan oleh tulisan tersebut (Mustofa, 2017, p. 161).

Bagi pemula, termasuk para siswa di jenjang MA, membaca teks Arab merupakan hal yang sukar dilakukan. Ini karena karakteristik bunyi dan pelafalan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia berbeda jauh. Selain itu terdapat juga perbedaan arah tulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, sementara bahasa Indonesia dimulai dari kiri ke kanan. Di antara alasan perbedaan substansial tersebut, penyebab utama sulitnya bahasa Arab dipelajari, khususnya pembelajaran membaca, disebabkan oleh latar belakang pendidikan para siswa sebelum memasuki jenjang MA.

Latihan membaca secara kontinu bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab. Terdapat dua jenis *qira'ah* yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca (Latuconsina, 2018). Pertama yaitu membaca intensif (*qira'ah mukatsafah*) yang merupakan membaca dengan memanfaatkan media untuk mempelajari *mufradat* dan *asalibul jumal* (Sumarwati - & Purwadi -, 2010, p. 5). Kedua yaitu membaca ekstensif (*qira'ah muwassa'ah*), atau dikenal juga dengan istilah membaca sempurna. Disebut demikian karena membaca ekstensif merupakan penyempurna dari kegiatan membaca intensif, yang mana pembacaan teksnya lebih diarahkan pada cerita-cerita pendek bahkan juga panjang (Suparni, 2016).

Salah satu variabel yang tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran adalah metode. Pemilihan metode yang tepat guna akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan proses belajar dan pembelajaran (Janah & Nashoih, 2019, pp. 202–203). Selain itu, penggunaan metode yang tepat juga merupakan bentuk implementasi pembelajaran inovatif yang harus dilakukan seorang pengajar (Ghozali & Sirojudin, 2022, p. 66), terutama di saat dunia tengah dihadapkan oleh wabah yang disebabkan Covid-19. Merebaknya virus ini mengakibatkan pandemi yang berimbas pada berubahnya system pembelajaran, dari tatap muka menjadi system pembelajaran jarak jauh atau online. Tidak heran jika perubahan ini membawa dampak serius terhadap kondisi belajar siswa. Tentu saja hal ini menjadi sebuah tantangan yang berat bagi para guru, tidak terkecuali guru bahasa Arab, untuk dapat mengelola dan mengondisikan kelas dengan baik. Kondisi yang datang secara tiba-tiba menuntut para guru untuk keluar dari kebiasaan lama, dan berpindah ke kebiasaan baru yang lebih menitik beratkan pendayagunaan metode dan media inovatif, agar tercipta suasana dan kondisi belajar yang efektif dan efisien (Febriani, 2020, p. 120).

Salah satu jenis metode pembelajaran adalah permainan. Pemanfaatan permainan dalam proses pembelajaran dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang asyik dan menyenangkan. Proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan santai, tanpa ada keterpaksaan, dan tetap mencapai target pembelajaran yang diharapkan (Ningtyas, 2016). Dengan kondisi dan situasi yang santai, sel-sel otak siswa akan berkembang (Aziz, 2015, p. 4).

Kemudian informasi yang telah diperoleh akan lebih lama tersimpan dalam memori ingatan siswa. Hasil dari penerapan permainan bahasa ini dinilai efektif dalam pembelajaran bahasa, karena pada dasarnya pembelajaran bahasa asing memerlukan kondisi dan situasi yang menyenangkan (Tri Yuniyatul Khikmah, 2013). Hal ini juga mampu menggali kemampuan siswa secara maksimal, karena siswa secara alamiah memiliki jiwa untuk bersaing dan berlomba (Rosyidi, 2017, p. 81).

Salah satu permainan dalam pembelajaran bahasa yang dapat meningkatkan kemampuan membaca adalah *crossword puzzle* atau *Al-Kalimat Al-Mutaqaati'ah*, atau disebut dengan istilah teka-teki silang dalam bahasa Indonesia (Komariyah, 2017, p. 3). *Crossword puzzle* pada umumnya terdiri dari pertanyaan atau pernyataan untuk jawaban mendatar dan menurun (Amalia & Hidayat, 2018). Cara permainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong dengan bentuk persegi yang berisikan huruf-huruf, sehingga tersusun sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk (Muslim & Marzuki, 2017, p. 5). Permainan ini diklaim cukup mudah untuk diaplikasikan oleh guru, serta dapat diterapkan untuk semua jenjang pendidikan, baik bagi tingkat *ibtida'iyah*, *tsanawiyah*, atau *al-iyah* (Hala, 2017). Selain itu, materi yang dimasukkan dalam *crossword puzzle* dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Melalui media *crossword puzzle*, para siswa dapat dengan mudah menuliskan huruf dari sebuah kata dalam bahasa Indonesia secara terpisah yang merupakan terjemah dari jawaban soal yang berbahasa Arab. Sehingga mereka dapat belajar membaca pertanyaan dalam bahasa Arab, kemudian menjawab dan menerjemahkannya. Melalui media ini juga para siswa diharapkan merasa senang membaca kalimat-kalimat tanya dalam bahasa Arab yang terdapat dalam *crossword puzzle*. Sehingga mereka tidak merasa bosan dalam belajar bahasa Arab (Wasgito & Setiadarma, 2014).

Selama ini pemanfaatan *crossword puzzle* dalam pembelajaran bahasa Arab terbilang banyak, dengan berbagai tujuan penelitian yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah Amalia pada tahun 2018 tentang penggunaan media *crossword puzzle* untuk meningkatkan kemahiran membaca dan menulis kosakata bahasa arab siswa kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul (Amalia & Hidayat, 2018). Kemudian terdapat juga penelitian yang dilakukan Laily Sholihatin tentang pengembangan media pembelajaran kosa kata bahasa arab berbasis permainan *crossword puzzle* bagi siswa MI Wahid Hasyim Yogyakarta pada tahun 2016 (Sholihatin, 2016). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rantika tentang penggunaan media *crossword puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali 2015 (Rantika & Abdulah, 2015). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan permainan *crossword puzzle* memberikan efektivitas yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Atas dasar hal tersebut di atas, serta melihat karakteristik *crossword puzzle* yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan para siswa di masa darurat pandemi, maka dari itu penelitian ini dilakukan sebagai upaya menerapkan pembelajaran yang inovatif, sehingga mampu menciptakan proses belajar mengajar yang asyik, seru, dan menyenangkan. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas *crossword puzzle* dalam pembelajaran bahasa Arab di saat pandemi Covid-19. Selain untuk menciptakan iklim belajar menyenangkan bagi siswa, penelitian ini juga difokuskan untuk meningkatkan kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa kelas X MIPA MAN 3 Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk *field research* yang menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data-data primer secara keseluruhan berupa angka. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi (*quasi experimental method*). Desain eksperimen kuasi pada dasarnya terbagi menjadi dua, yaitu *time series design* dan *nonquivalen control group design*.<sup>1</sup> Adapun

---

<sup>1</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Hlm.73

desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain *pre-test post-test nonquivalen control group*. Desain ini hampir sama dengan *pre-test post-test one group design*. Hanya saja, perbedaannya terletak pada adanya dua akelas sekaligus, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang keduanya dipilih secara acak.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA MAN 3 Jombang sebagai populasinya. Sedangkan sampelnya yaitu X MIPA 7 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing kelas 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes serta observasi yang dilakukan peneliti selama proses pemberian *treatment* berlangsung. Selanjutnya data kuantitatif yang diambil dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Selanjutnya, dalam penelitian ini juga digunakan uji-t (*T-Test*) untuk menguji hipotesis. Hanya saja sebelum melakukan pengujian tersebut dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data terlebih dahulu. Semua pengujian tersebut bisa dilakukan setelah menentukan rata-rata, simpangan baku dan varian di masing-masing kelas.

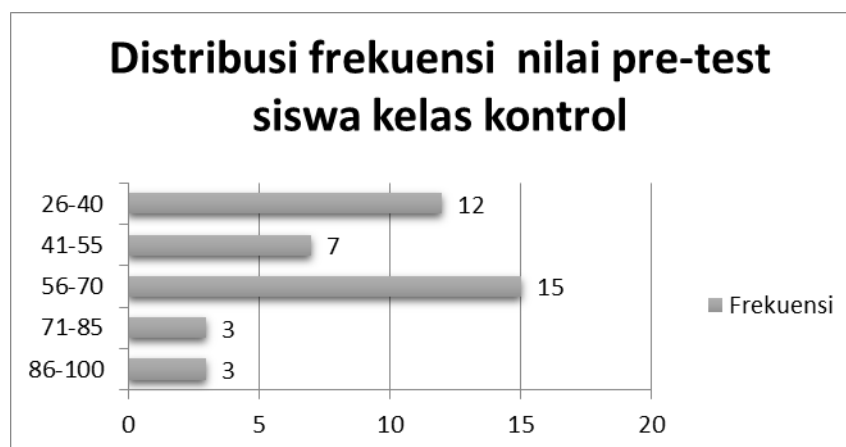
## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

#### *Pre-test* kelas eksperimen

Berdasarkan nilai yang didapatkan dari hasil *pre-test* di kelas kelas eksperimen X-MIPA 3 MAN 3 Jombang, rata-rata nilai dari 40 siswa mencapai 57,5 dibulatkan menjadi 58. Nilai tertinggi mencapai angka sempurna, yaitu 100. Sedangkan nilai terendah berada pada angka 30. Kemudian berpijak dari hasil perhitungan didapatkan rentangan 15 dengan jumlah interval 5.

Grafik 1. Distribusi frekuensi nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen



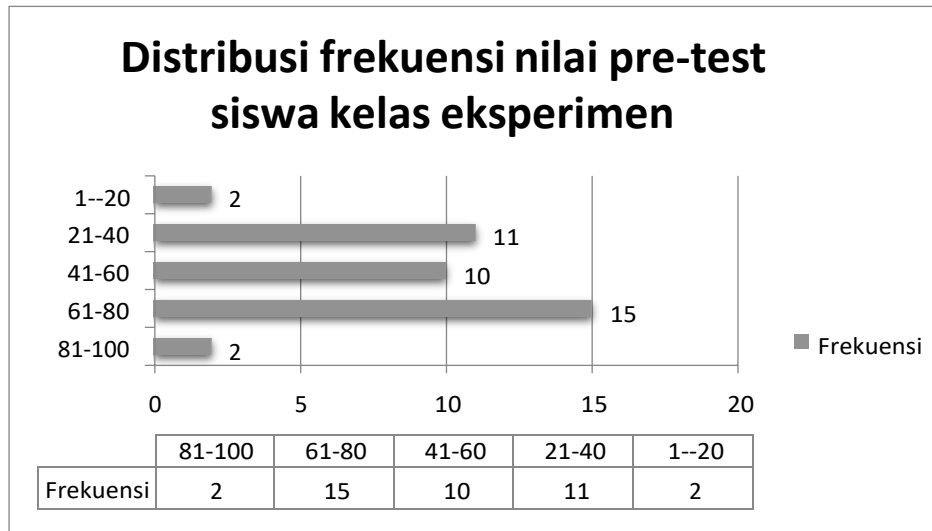
Grafik di atas menunjukkan bahwa data frekuensi dan persentase nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan jumlah 40 siswa memperoleh angka dengan rincian sebagai berikut:

1. 3 siswa (7,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 86-100.
2. 3 siswa (7,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 71-85.
3. 15 siswa (37,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 56-70.
4. 7 siswa (17,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 41-55.
5. 12 siswa (30%) mendapatkan nilai pada interval skor 26-40.

Perolehan angka di atas memberikan informasi yang jelas bahwa tingkat kemampuan siswa di kelas X-MIPA 3 dalam mengerjakan soal *pre-test* masuk dalam kategori rendah.

#### *Pre-test* kelas kontrol

Sedangkan nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* kelas X-MIPA 7 sebagai kelas kontrol, nilai rata-rata sejumlah 40 siswa hanya mencapai angka 56,75 yang dibulatkan menjadi 57. Skor tertinggi sebesar 100, dan nilai terendah berada pada angka 20. Setelah melalui proses perhitungan, diperoleh rentangan 20 dengan jumlah interval 5. Grafik 2. Distribusi frekuensi nilai *pre-test* siswa kelas kontrol



Berdasarkan angka yang tersaji dalam grafik di atas, diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan nilai-nilai dengan rincian sebagai berikut.

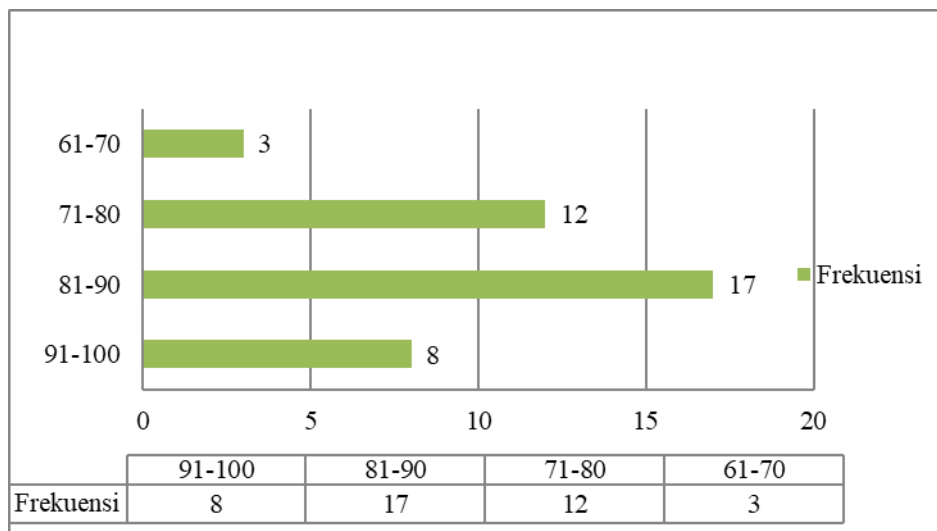
1. 2 orang (5%) mendapatkan nilai pada interval skor 81-100.
2. 15 siswa (37,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 61-80.
3. 10 siswa (25%) mendapatkan nilai pada interval skor 41-60.
4. 11 siswa (27,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 21-40.
5. 2 siswa (5%) mendapatkan nilai pada interval skor 1-20.

Angka-angka tersebut mengindikasikan rendahnya tingkat kemampuan bahasa Arab pada keterampilan membaca siswa kelas eksperimen dalam pengerjaan soal *pre-test*.

### **Post-test kelas eksperimen**

Setelah pemberian *treatment* selama beberapa pertemuan, peneliti melakukan pengambilan nilai *post-test* di X-MIPA 3 sebagai kelas eksperimen. Hasil rata-rata dari 40 siswa adalah 87,5 dibulatkan menjadi 88, dengan nilai tertinggi mencapai nilai 100 dan nilai terendah mencapai angka 70. Adapun hasil perhitungan didapatkan rentangan 10 dengan jumlah interval skor adalah 4. Lebih jelasnya, distribusi frekuensi data dapat diamati dalam grafik berikut:

Grafik 3. Distribusi frekuensi dan persentase nilai *Post-test* siswa kelas eksperimen



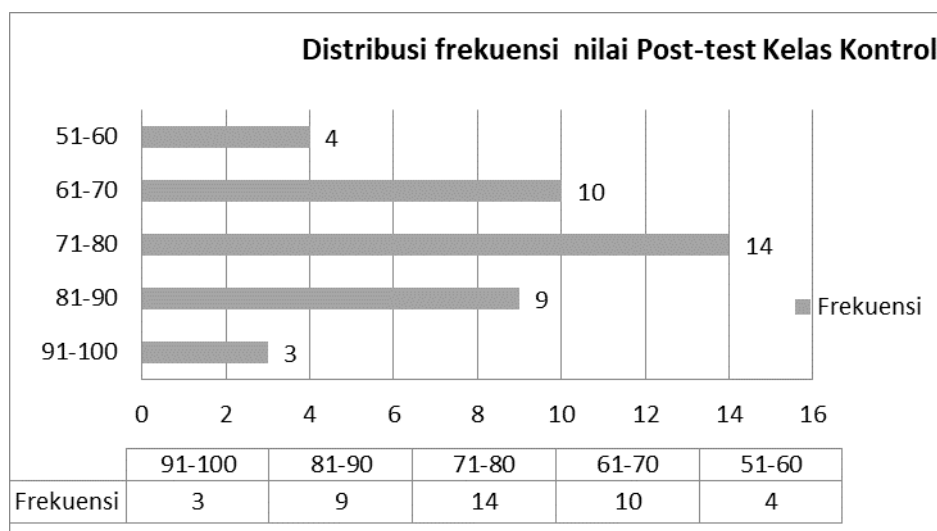
Melalui grafik di atas diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai *post-test* di kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa sebagaimana berikut: 1) 8 siswa (20%) memperoleh nilai pada interval skor 91-100, 2) 17 siswa (42,5%) memperoleh nilai pada interval skor 81-90. 3) 12 siswa (30%) memperoleh nilai pada interval skor 71-80, dan 4) 3 siswa (7,5%) memperoleh nilai pada interval skor 61-70.

Nilai-nilai tersebut di atas dapat diartikan bahwa hasil *post-test* siswa kelas eksperimen dikategorikan sangat baik, Terlebih jika dibandingkan secara kasat mata antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami perbedaan signifikan. Oleh karena itu, data kuantitatif di atas menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa kelas X-MIPA 3 sebagai eksperimen.

#### **Post-test kelas kontrol**

Setelah pemberian *post-test* di kelas kontrol X-MIPA 7, diperoleh rata-rata/mean sebesar 79,25 yang dibulatkan menjadi 79, dengan skor tertinggi mencapai 100 dan skor terendah mencapai 60. Nilai tersebut sebenarnya mengalami peningkatan dari nilai hasil *pre-test*. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

Grafik 4. Distribusi frekuensi nilai *Post-test* siswa kelas kontrol



Berpijak dari grafik data frekuensi dan persentase nilai *post-test* di atas, diketahui rincian persentase sebagai berikut: 1) 3 siswa (7,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 91-100, 2) 9 siswa (22,5%) mendapatkan nilai pada interval skor 81-90, 3) 14 siswa (35%) mendapatkan nilai

pada interval skor 71-80, 4) 10 siswa (25%) mendapatkan nilai pada interval skor 61-70, 5) 4 siswa (10%) mendapatkan nilai pada interval skor 51-60.

Data kuantitatif di atas menunjukkan terjadinya peningkatan nilai yang cukup signifikan terhadap hasil pengerjaan soal *post-test* di kelas kontrol. Dengan kata lain, pernyataan tersebut dapat diartikan pula sebagai peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dikhususkan pada keterampilan membaca (*maharah qira'ah*).

### Analisis Statistik Inferensial

#### Uji normalitas data

Tabel 1. Uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Eksperimen	.947	40	.061

Tabel yang merupakan hasil dari perhitungan statistik dengan SPSS 16.0 di atas memuat nilai sig. sebesar 0,061. Nilai tersebut tentu saja lebih besar dari 0,05. Perlu diketahui bahwa sebuah data yang dihitung dengan menggunakan SPSS dianggap terdistribusi normal jika nilai sig. lebih besar dari pada 0,05, dan dianggap tidak terdistribusi normal jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>2</sup> Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen terdistribusi normal atau dianggap sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun uji normalitas *pre-test* pada kelas kontrol dapat diamati dalam tabel berikut:

Tabel 2. Uji normalitas *pre-test* kelas kontrol

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Kelas Kontrol	.954	40	.107

Melalui tabel di atas yang juga dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0, dapat diketahui bahwa nilai sig. di kelas kontrol memperoleh nilai sebesar 0,107 yang artinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, nilai *pre-test* kelas kontrol terdistribusi normal, sehingga sesuai dengan kemampuan siswa.

#### Uji homogenitas

Tabel 3. Uji homogenitas *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.438	1	78	.510

<sup>2</sup>Noviyanti, Sarah Latuconsina dan Susiawati. 2018. "Efektivitas Permainan Bahasa Arab dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Bahasa Arab". Imla3, no. 2

Sama halnya dengan uji normalitas, homogenitas sebuah data dapat ditentukan jika nilai sig. lebih besar dari 0,05, dan dikatakan tidak homogen jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05.<sup>3</sup> Mengacu pada data yang tersaji dalam tabel di atas, dapat ditarik benang merah bahwa nilai sig. mencapai nilai sebesar 0,510, sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga sampel *pre-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

### Pengujian Hipotesis Kelas eksperimen

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk membandingkan tingkat perbedaan kemampuan bahasa Arab X-MIPA 3 yang merupakan kelas eksperimen, dengan melakukan uji hipotesis yang menggunakan SPSS 16.0. Hasil penghitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. *Independent Samples Test*

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	22.095	.000	-9.457	78	.000	-30.00000	3.17240	-36.31576	-23.68424
Equal variances not assumed			-9.457	56.130	.000	-30.00000	3.17240	-36.35475	-23.64525

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Perbedaan yang signifikan tersebut dibuktikan oleh nilai sig. (2-tailed) dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar  $0,00 < \text{sig.} < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak.

### Pengujian Hipotesis Kelas Kontrol

Sedangkan uji hipotesis yang dilakukan di kelas kontrol guna mengetahui perbedaan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas X-MIPA 7, dapat dilihat melalui hasil pernghitungan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji independent samples test kelas kontrol

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances	17.979	.000	-6.355	78	.000	-22.50000	3.54052	-29.54863	-15.45137

<sup>3</sup>Noviyanti, Sarah Latuconsina dan Susiawati. 2018. "Efektivitas Permainan Bahasa Arabdalam meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Progran Studi Pendidikan Bahasa Arab". *Imla3*, no. 2



assumed									
Equal variances			-6.355	61.317	.000	-22.50000	3.54052	-29.57896	-15.42104
not assumed									

Melalui tabel di atas memberi informasi bahwa hasil uji hipotesis yang sama juga terjadi di kelas kontrol, yaitu dengan perolehan nilai sig. (2-tailed) dari *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar  $0,00 < \text{sig. } 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* di X-MIPA 7 yang tidak lain adalah kelas kontrol.

### **Pengujian Hipotesis Hasil *Post-test* Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen**

Pengujian hipotesis hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pemerian treatment berupa *crossword puzzle* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Adapun hasil penghitungan ini tercermin dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Uji independent samples test kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.044	.310	3.731	78	.000	8.25000	2.21120	3.84783	12.65217
Equal variances not assumed			3.731	74.194	.000	8.25000	2.21120	3.84427	12.65573

Hasil pengujian hipotesis yang tertuang dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) dari hasil *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,00 > \text{sig. } 0,05$ . Angka tersebut dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga hal itu mengindikasikan secara jelas tentang adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh sebab itu,  $H_0$  hipotesis negatif yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca bahasa Arab siswa yang diajar menggunakan *Crossword Puzzle* dan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan atau *Crossword Puzzle*” **ditolak**. Dengan kata lain, konsekuensi ditolaknya  $H_0$  mengakibatkan  $H_1$  yang berbunyi “terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca bahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan *Crossword Puzzle* atau *Al-Kalimah Al-Mutaqaati*” dan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan *Crossword Puzzle*” **diterima**. Diterimanya  $H_1$  membuktikan bahwa *treatment* yang dilakukan peneliti mampu meningkatkan keterampilan membaca teks Arab siswa kelas X MIPA MAN 3 Jombang, dan bahkan proses belajar mengajar berjalan secara efektif.

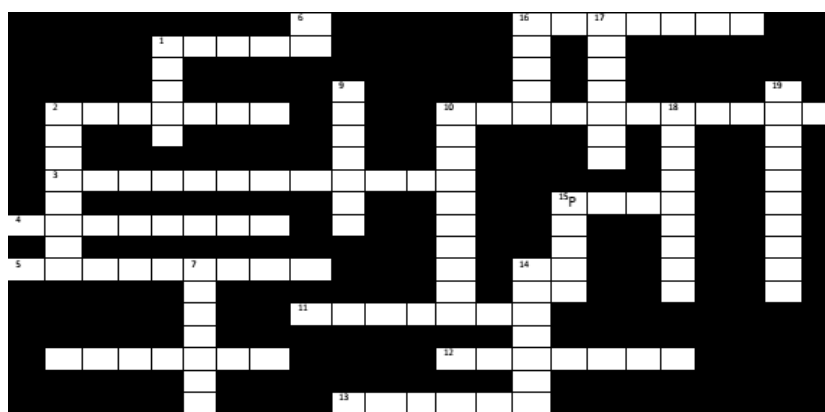
## **DAN PEMBAHASAN**

### **Efektivitas *Crossword Puzzle* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi**

Beralihnya sistem pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring secara tiba-tiba yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 menimbulkan permasalahan rumit, baik yang bersumber dari

guru, siswa, atau bahkan fasilitas dan sarana-prasarana (Fauzi et al., 2020, p. 172). Penerapan sistem ini berpengaruh terhadap tingkat efektifitas berbagai proses pembelajaran yang disebabkan beberapa faktor, di antaranya adalah terjadinya demotivasi para siswa dalam belajar, sehingga mengakibatkan minimnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap berbagai materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran (Tolinggi, 2020, p. 98). Hal tersebut menjadi tantangan besar bagi seorang guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan optimal. Oleh karena itu, seorang pendidik di masa ini dituntut untuk mengamati, meneliti, mengelola kelas, serta memanfaatkan berbagai metode dan media, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan meskipun terpisah ruang dan jarak (Febriani, 2020, p. 120).

Salah satu upaya untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di masa pandemi ini adalah dengan menggunakan permainan *Crossword Puzzle* atau lebih dikenal dengan istilah crossword puzzle. Permainan ini pada dasarnya berisi beberapa pertanyaan dengan jawaban singkat yang dikemas dalam bentuk kolom dan baris yang saling berpautan. Untuk menemukan jawaban yang sesuai, siswa tentu diharuskan berpikir lebih dalam agar seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan benar.



**MENDATAR**

1. تَطْبُحُ الخَادِمَةُ الطَّعَامَ فِي . . . .
2. الرِّسَالَةُ عَلَى القِرْطَاسِ . . . .
3. فِي عُرْفَةِ المَكْتُوبِ . . . .
4. التِّلْفِزِيُّونَ . . . .
5. . . . . يَجْلِسُ فِي . . . .
8. الرُّزْ كُلُّ الصَّبَاحِ . . . .
10. وَقَعَتْ عُرْفَتِي فِي . . . .
11. الطَّعَامَ فِي المَطْبُخِ . . . .
12. فِي نِوْمِ الأَحَدِ . . . . المَلَابِسِ . . . .
13. . . . . فِي أَجْلِسُ فِي . . . .
15. أَقُوْمُ مِنَ النُّوْمِ . . . . بَأَكْبَرًا . . . .
16. الكِتَابَاتِ فِي عُرْفَةِ المَكْتَبِ . . . .

**MEMBUJUR**

1. . . . . فِي عُرْفَةِ المَكْتُوبِ . . . .
6. أَغْمَلُ . . . . فِي عُرْفَةِ المَكْتَبِ . . . .
7. . . . . فِي أَتَكَلَّمُ فِي . . . .
9. . . . . فَتَنَحِ التَّوَابُ . . . .
10. فِي عُرْفِ النُّوْمِ وَ عُرْفَةِ المَكْتَبِ . . . .
14. أَنِي تَطْبُحُ . . . .
15. . . . . أَمَامَ بَنِي . . . .
16. . . . . أَحْمَدُ المَوْزُ . . . .
17. . . . . كِتَابَاتِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ فِي عُرْفَةِ المَكْتَبِ . . . .
18. . . . . فِي التِّلْفِزِيُّونَ . . . .
19. . . . . فِي أَغْمَلُ المَلَابِسِ فِي . . . .

1.1 Gambar crossword puzzle

Dua gambar di atas merupakan salah satu jenis *crossword puzzle* yang diaplikasikan dalam proses belajar mengajar pada materi bahasa Arab di kelas eksperimen. Sementara di kelas kontrol hanya digunakan metode tradisional tanpa adanya penggunaan *crossword puzzle*. Untuk mengetahui tingkat efektivitas permainan ini, proses penelitian ini ditempuh selama enam kali pertemuan yang dilakukan secara virtual melalui *google meet*. Enam kali pertemuan tersebut dilakukan dengan asumsi bahwa pertemuan pertama digunakan untuk pretes, sedangkan pertemuan kedua hingga kelima digunakan untuk pemberian perlakuan, dan pertemuan keenam dilakukan pengambilan data melalui postes.

Hasil *pre-test* yang dilakukan di kelas X MIPA MAN 3 Jombang memberikan informasi bahwa nilai rata-rata yang didapatkan siswa di kelas eksperimen mencapai skor 57,5 dan kelas kontrol 56,75. Sementara nilai yang didapatkan dari hasil *pre-test* secara keseluruhan untuk kelas eksperimen mencapai 2300, dan kelas kontrol mendapatkan nilai yang tidak terlalu jauh, yakni 2270.

Merujuk pada data hasil *post-test* di kelas eksperimen, diketahui bahwa nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi yaitu 100 dengan rata-rata nilai 87,5. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 79,25. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *crossword puzzle* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa. Hal ini bisa dilihat dari perolehan nilai *post-test* siswa, pada kelas eksperimen. Dari sini bisa disimpulkan bahwa penerapan *crossword puzzle* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa.

Pengujian selanjutnya adalah uji homogenitas. Pengujian ini difungsikan untuk mengetahui homogenitas antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga data yang bisa dikatakan homogen. Pada tabel. 3 menunjukkan bahwa hasil perhitungan *pre-test* kedua sampel baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai yang sig. adalah 0,510 berarti lebih besar dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa *pre-test* di kelas eksperimen dan kontrol menghasilkan varian yang sama,.

Adapun analisis terakhir adalah uji-t (*T-Tests*) yang dimaksudkan untuk melihat pengaruh dari *crossword puzzle* yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini. Berdasarkan tabel 6 di atas nilai sig. (*2-tailed*) dari *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol adalah 0,00, sehingga lebih kecil dari 0,05. Hal itu berarti bahwa  $H_0$  **ditolak**, sehingga memunculkan pernyataan tentang adanya perbedaan yang signifikan antara *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol. Dengan demikian  $H_0$  yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca bahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan *crossword puzzle* atau *al-kalimah al-mutaqaati'ah* dan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan *crossword puzzle* **ditolak**.

Ditolaknya  $H_0$  tersebut melahirkan pernyataan bahwa  $H_1$  yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca bahasa Arab siswa yang diajar dengan menggunakan *crossword puzzle* dan siswa yang tidak diajar dengan menggunakan *crossword puzzle* **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *crossword puzzle* dalam meningkatkan kemampuan membacapembelajaran bahasa Arab **efektif**. Hal ini membuktikan bahwa *Al-Kalimah Al-Mutaqaati'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya aspek keterampilan membaca, melalui pembelajaran virtual di masa darurat Covid-19.

Meski memperoleh hasil yang signifikan, perlu diketahui bahwa keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu keterampilan yang juga ditunjang oleh pemahaman kaidah atau tata bahasa yang baik juga (Nashoih & Darmawan, 2019, p. 336). Karena dalam prinsipnya, semua keterampilan bahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, melibatkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep yang termuat dalam *qawa'id al-lughah*. Sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bagusnya kemahiran siswa terhadap salah satu keterampilan tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran tersebut, melainkan juga dipengaruhi pembelajaran yang lain, yaitu *qawa'id al-lughah*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan permainan crossword puzzle dalam pembelajaran bahasa Arab dinilai efektif. Hal ini ditandai dengan adanya hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *Al-Kalimah Al-Mutaqaati''ah* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi perlakuan. Selain itu, hasil pengamatan pada tiap pertemuan juga menunjukkan adanya respon positif dari para siswa. Ini karena crossword puzzle dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan hal baru bagi mereka, sehingga memunculkan motivasi yang besar saat proses pembelajaran berlangsung. Berpijak pada realitas tersebut, dikatakan bahwa crossword puzzle dapat digunakan sebagai bentuk penyegaran dalam pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi Covid-19, baik secara online maupun offline. Penelitian ini masih terbatas pada crossword puzzle yang didesain secara sederhana, tanpa memanfaatkan teknologi. Sebagai saran penelitian ke depan, crossword puzzle dapat didesain menggunakan teknologi terkini berbasis android, sehingga penggunaannya lebih fleksibel, dan tidak terbatas ruang serta waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. H., & Hidayat, N. (2018). Penggunaan Media Teka-Teki Silang (Crossword Puzzle) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Giriloyo 1 Bantul. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 119–134. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.133>
- Awaluddin, A. F. (2019). Pengaruh Pembelajaran Metode Eklektik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Ma'had Hadits Al-Junaidiyah Biru Bone. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 151–167. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.183>
- Aziz, A. (2015). *Permainan Teka-Teki Silang Bahasa Arab dengan Algoritma Greedy* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Buhori, B., & Wahidah, B. (2017). Bahasa Arab Dan Peradaban Islam: Telaah Atas Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dalam Lintas Sejarah Peradaban Islam. *Jurnal Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 11(1). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v11i1.822>
- Fauzi, Moh. F., Murdiono, M., Anindiati, I., Nada, A. L. I., Khakim, R. R., Mauludiyah, L., & Thoifah, I. (2020). Developing Arabic Language Instructional Content in Canvas LMS for the Era and Post Covid-19 Pandemic. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(3), 161–180. <https://doi.org/10.22219/jiz.v3i3.15017>
- Febriani, S. R. (2020). Implementation of Arabic Learning During Covid-19 Emergency in Indonesia: Hots, Mots, or Lots? *ALSINATUNA*, 5(2), 117–129. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2494>
- Ghozali, M. D. H. A., & Sirojudin, D. (2022). DESAIN MATERI AJAR BAHASA ARAB BERBASIS TEMA DI MI AL HIKMAH SIDOWAREK NGORO JOMBANG (Keterampilan membaca, menulis dan latihannya). *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 7(2), 63–73. <https://doi.org/10.32764/eduscope.v7i2.2259>
- Hala, D. R. N. (2017, December 7). *Teka-teki Silang* (نظري وتطبيقات في الفهم اللغوي والتفكير الناقد). IAIN Tulungagung. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6794/> *الفهم اللغوي والتفكير الناقد* 2012/2012 [Skripsi].
- Janah, M., & Nashoih, A. K. (2019). Effectiveness of Al-Thariqah Al-Intiqaiyyah in Improving Arabic Learning Outcomes for Islamic Senior High School Students. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(3), 201–216. <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i3.10108>
- Khalilullah. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Aswaja Pressindo.

- Khoiriyah, R. L. (2012). Metode Eklektik terhadap Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Manahijul Huda Ngagel Dukuhseti Pati. *Unnes*, 2(1).
- Maulana Malik Ibrahim]. Komariyah, N. (2017). *استخدام النهج المتكامل لتعليم مهارات اللغة العربية في تدريس اللغة العربية بالمرحلة الجامعية* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Latuconsina, S. N. (2018). Efektivitas Permainan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 3(2), 145–156. <https://doi.org/10.24865/ajas.v3i2.99>
- Marlina, L. (2016). Efektifitas Metode Langsung dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 13(02), 211–226. <https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1973>
- Muslim, B., & Marzuki, R. (2017). Aceh Besar *استخدام وسائل الإعلام المتكاملة في تدريس اللغة العربية السماعية* (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 7(1), 1–23. <https://doi.org/10.22373/ls.v7i1.3778>
- Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. UIN Maliki Press.
- Nashoih, A. K., & Darmawan, M. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Berbasis Kontrastif Untuk Mengatasi Interferensi Bahasa Indonesia Terhadap Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 335. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.1008>
- Maulana Malik Ibrahim]. Ningtyas, I. R. (2016). *استخدام النهج المتكامل لتعليم مهارات اللغة العربية في تدريس اللغة العربية بالمرحلة الجامعية* [Undergraduate, Universitas Islam Negeri Rantika, & Abdulah, F. (2015). *Penggunaan Media Teka-Teki Silang dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pengabuan Kabupaten Pali*. 1(1).
- Rosyidi, A. W. (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Maliki Press.
- Sholihatini, L. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Berbasis Permainan Teka-Teki Silang pada Siswa MI Wahid Hasyim Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sumarwati -, & Purwadi -. (2010). Pembuatan Pertanyaan Awal pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif. *Diksi*, 17(1), Article 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/6573>
- Suparni. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif dengan Menerapkan Metode SQ3R Siswa Kelas Viii F SMPN 1 Kasimbar. *BAHASANTODEA*, 3(2), Article 2. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/article/view/6323>
- Tolinggi, S. O. R. (2020). *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru* (AKB). 6, 22.
- Tri Yuniyatul Khikmah, 4401408097. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran CD Interaktif Materi Struktur dan Fungsi Sel Dilengkapi Teka-Teki Silang Berbasis Flash* [Other, Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/18751/>
- Wasgito, M. A., & Setiadarma, W. (2014). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (TTS) dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kalianget. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 36–43.